

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Auni Luthfiah Nurfathina¹, Ice Rosina Sari², Yetri³, Badarudin⁴

¹UIN Raden Intan Lampung

²UIN Raden Intan Lampung

³UIN Raden Intan Lampung

⁴UIN Raden Intan Lampung

¹auniluthfiah15@gmail.com, ²ghazzalrosinav@gmail.com,

³yeti.hasan@radenintan.ac.id, ⁴badaruddin@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of entrepreneurship development in Islamic educational institutions as an effort to improve the quality of creative, innovative, and independent human resources in the era of globalization and digital transformation. The problem of this study is the lack of entrepreneurial culture development in Islamic educational institutions due to the limited role of leadership in supporting entrepreneurship programs. This study aims to analyze the role of leadership in developing entrepreneurship in Islamic educational institutions, the strategies implemented, and the supporting and inhibiting factors in its implementation. The research method used is a qualitative approach with library research. Data were collected through documentation studies from various sources such as scientific journals, books, articles, and other relevant documents, then analyzed using content analysis techniques. The results show that leadership has an important role in building an entrepreneurial culture in Islamic educational institutions through its functions as a visionary, motivator, innovator, facilitator, collaborator, and instiller of Islamic values. In addition, transformational leadership is considered effective in increasing creativity, innovation, and participation of school members in developing entrepreneurship programs based on Islamic values and digital technology.

Keywords: Leadership, Entrepreneurship, Islamic Educational Institutions

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan mandiri di tengah perkembangan globalisasi dan transformasi digital. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pengembangan budaya kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam akibat kurang optimalnya peran kepemimpinan dalam mendukung program entrepreneurship. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam, strategi yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui studi dokumentasi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen relevan lainnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam membangun budaya kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam melalui fungsi sebagai visioner, motivator, inovator, fasilitator, kolaborator, dan penanam nilai-nilai Islami. Selain itu, kepemimpinan transformasional dinilai efektif dalam meningkatkan kreativitas, inovasi, dan partisipasi warga sekolah dalam mengembangkan program kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam dan teknologi digital.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kewirausahaan, Lembaga Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan transformasi digital telah membawa perubahan besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam tidak lagi hanya berfungsi sebagai pusat transmisi ilmu keagamaan, tetapi juga dituntut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, mandiri, dan memiliki jiwa kewirausahaan. Kondisi tersebut muncul karena meningkatnya tantangan ekonomi, persaingan kerja, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik dan spiritual, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Dalam konteks ini, pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam menjadi salah satu strategi penting dalam

meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan. (Hasanah, 2022)

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala. Banyak lembaga pendidikan Islam yang belum memiliki program kewirausahaan yang terstruktur, minim inovasi dalam pengelolaan usaha pendidikan, serta kurang optimalnya dukungan kepemimpinan dalam membangun budaya entrepreneurship. Sebagian besar lembaga pendidikan masih berorientasi pada sistem pembelajaran konvensional dan belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam manajemen kelembagaan. (Wahyudi, 2022) Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik

dalam mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian ekonomi.

Kepemimpinan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Seorang pemimpin memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan, membangun budaya organisasi, mendorong inovasi, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan adaptif terhadap perubahan. Menurut teori kepemimpinan transformasional, pemimpin yang efektif mampu memberikan motivasi, inspirasi, serta pengaruh positif kepada anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara inovatif.(Northouse, 2019) Dalam lembaga pendidikan Islam, kepala sekolah, pimpinan pesantren, maupun pengelola lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan program kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam.

Pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai islami seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja

keras, disiplin, dan kemandirian. Nilai-nilai tersebut menjadi karakter penting dalam membentuk entrepreneur muslim yang berintegritas.(Fauzi, 2022) Oleh sebab itu, kepemimpinan yang visioner dan inovatif sangat diperlukan agar program kewirausahaan mampu berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan budaya organisasi, inovasi pendidikan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.(Mulyani, 2022) Akan tetapi, penelitian yang secara khusus membahas peran kepemimpinan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam masih relatif terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak membahas manajemen pendidikan Islam secara umum tanpa mengkaji secara mendalam keterkaitan antara kepemimpinan dan entrepreneurship. Hal ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan dalam membangun budaya kewirausahaan di lingkungan pendidikan Islam.

Fenomena berkembangnya unit-unit usaha di pesantren, sekolah Islam terpadu, dan madrasah saat ini menjadi bukti bahwa kewirausahaan mulai menjadi bagian penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Beberapa lembaga pendidikan telah mengembangkan koperasi, bisnis digital, usaha kuliner, agribisnis, maupun pelatihan keterampilan berbasis kewirausahaan sebagai sarana pembelajaran sekaligus pemberdayaan ekonomi lembaga. (Suryana, 2021) Keberhasilan program tersebut umumnya dipengaruhi oleh kepemimpinan yang mampu membangun kolaborasi, kreativitas, dan partisipasi seluruh warga sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran kepemimpinan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk peran kepemimpinan, strategi yang digunakan dalam pengembangan kewirausahaan, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait kepemimpinan dan kewirausahaan, serta menjadi referensi praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan budaya entrepreneurship yang inovatif dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode *library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi yang berasal dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran kepemimpinan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam melalui analisis berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu. (Fadli, 2021)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari

artikel jurnal ilmiah yang membahas kepemimpinan, kewirausahaan, dan manajemen pendidikan Islam, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, dokumen, dan referensi pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber literatur dari Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, serta menafsirkan berbagai data yang diperoleh dari sumber pustaka secara sistematis. Tahapan analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terkait peran kepemimpinan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam.(Abdurrahman, 2024)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin

lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertugas sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dalam membangun budaya kewirausahaan di lingkungan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan visi, strategi, serta inovasi yang mendukung berkembangnya program entrepreneurship berbasis nilai-nilai Islam.(Hasanah, 2022)

Dalam implementasinya, pemimpin lembaga pendidikan Islam berupaya mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun program ekstrakurikuler. Bentuk implementasi tersebut antara lain melalui pengembangan koperasi sekolah, unit usaha pesantren, pelatihan bisnis digital, kewirausahaan berbasis keterampilan, serta penguatan karakter mandiri bagi peserta didik. Program-program tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan ekonomi peserta didik, tetapi juga membentuk karakter islami seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras.(Wahyudi, 2022)

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang

paling relevan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin transformasional mampu memberikan motivasi, inspirasi, dan dorongan inovasi kepada seluruh warga sekolah sehingga tercipta budaya organisasi yang kreatif dan produktif. Selain itu, pemimpin juga berperan dalam membangun kolaborasi dengan masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah untuk mendukung keberhasilan program kewirausahaan.(Mulyani, 2022)

Strategi Kepemimpinan dalam Pengembangan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat beberapa strategi kepemimpinan yang diterapkan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam, yaitu:

1. Mengintegrasikan nilai kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan.
2. Mengembangkan unit usaha berbasis sekolah atau pesantren.
3. Memberikan pelatihan keterampilan dan bisnis digital kepada peserta didik.
4. Meningkatkan kreativitas dan inovasi guru serta siswa.

5. Menjalinkan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pengembangan usaha pendidikan.

Strategi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola sumber daya manusia dan menciptakan budaya inovatif di lingkungan pendidikan.(Fauzi, 2022)

Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Kewirausahaan di Lembaga Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil kajian literatur, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin lembaga pendidikan Islam berperan sebagai pengarah, penggerak, sekaligus motivator dalam menciptakan budaya entrepreneurship yang inovatif dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Adapun beberapa peran kepemimpinan dalam pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. **Sebagai Visioner**
Pemimpin memiliki peran dalam menentukan arah dan

visi pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang visioner mampu menciptakan program entrepreneurship yang sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

2. Sebagai Motivator

Pemimpin berperan memberikan motivasi kepada guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik agar memiliki semangat berwirausaha, kreatif, serta mampu menciptakan inovasi dalam berbagai bidang usaha pendidikan.

3. Sebagai Inovator

Pemimpin dituntut mampu menghadirkan inovasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan, seperti pengembangan unit usaha sekolah, koperasi pesantren, bisnis digital, dan program keterampilan berbasis kewirausahaan.

4. Sebagai Fasilitator

Pemimpin memiliki tanggung

jawab menyediakan sarana, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan dalam pengembangan kewirausahaan. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan bisnis, kerja sama dengan dunia usaha, maupun penyediaan fasilitas praktik usaha bagi peserta didik.

5. Sebagai Kolaborator

Dalam pengembangan kewirausahaan, pemimpin juga berperan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan dunia industri guna mendukung keberhasilan program entrepreneurship di lembaga pendidikan Islam.

6. Sebagai Penanam Nilai-Nilai Islami

Pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pembentukan karakter Islami. Oleh karena itu, pemimpin berperan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, disiplin, tanggung jawab, dan

kerja keras dalam aktivitas kewirausahaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan dalam mengelola organisasi, membangun inovasi, serta menciptakan budaya pendidikan yang produktif dan religius.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Pemimpin yang visioner dan inovatif mampu menciptakan perubahan organisasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio bahwa pemimpin transformasional mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan produktivitas anggota organisasi melalui pengaruh inspiratif dan intelektual.(Northouse, 2019)

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan kewirausahaan

tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter dan kemandirian peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam harus mampu menyeimbangkan antara pengembangan kompetensi bisnis dengan pembentukan moral dan spiritual peserta didik. Nilai-nilai seperti amanah, jujur, disiplin, dan tanggung jawab menjadi dasar penting dalam membangun budaya entrepreneurship Islami.(Qomar, n.d.)

Selain itu, perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan kewirausahaan berbasis digital. Pemimpin lembaga pendidikan dituntut mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi serta mendorong inovasi pembelajaran dan bisnis digital agar lembaga pendidikan memiliki daya saing yang tinggi di era modern.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan

kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang visioner, inovatif, motivatif, dan kolaboratif mampu menciptakan budaya entrepreneurship yang produktif serta mendukung pengembangan kreativitas dan kemandirian peserta didik. Pengembangan kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Selain itu, penerapan kepemimpinan transformasional terbukti mampu mendorong inovasi program kewirausahaan melalui pengembangan unit usaha sekolah, pelatihan keterampilan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pendidikan dan bisnis.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu lembaga pendidikan Islam perlu meningkatkan kualitas kepemimpinan yang adaptif terhadap perkembangan zaman serta memperkuat program kewirausahaan berbasis digital dan nilai-nilai Islam. Selain itu, diperlukan dukungan kerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha agar program entrepreneurship dapat berjalan secara optimal dan

berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi kepemimpinan kewirausahaan secara lebih mendalam melalui penelitian lapangan (*field research*) pada berbagai jenis lembaga pendidikan Islam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(2), 102–113. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, M. (2022). Entrepreneurship-Based Islamic Education Management. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 89. <https://doi.org/10.14421/manageria.2022.72-05>
- Hasanah, U. (2022). The Role of Leadership in Developing Entrepreneurial Culture. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3223>
- Mulyani, S. (2022). Transformational Leadership in Islamic Educational Institutions. *Journal*

- of Islamic Education Studies*,
10(1), 45–60.
<https://doi.org/10.15642/jpai.2022.10.1.45-60>
- Northouse, P. G. (2019). *Educational Leadership*. Sage Publications.
- Qomar, M. (n.d.). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Suryana, Y. (2021). Entrepreneurship Development in Islamic Boarding Schools. *International Journal of Educational Management*, 35(4), 367.
<https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2020-0382>
- Wahyudi, A. (2022). Islamic Entrepreneurship Education in Pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 27(2), 118.
<https://doi.org/10.19109/tjie.v27i2.11872>